

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Hendryadi, Tricahyadinata, & Zannati (2019) menyatakan bahwa jenis penelitian ini pada prosesnya dilakukan secara naturalistik, mencari pemahaman secara mendalam tentang suatu fenomena sosial yang berlangsung alami. Adapun menurut Ibrahim (2018), pendekatan kualitatif memfokuskan aspek pendalaman data yang ditujukan memperoleh sebuah kualitas hasil penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dipaparkan dengan menguraikan hasil penelitian dengan mendeskripsikan kata atau kalimat secara cermat dan sistematis, dimulai dengan proses penghimpunan data sampai menyimpulkan dan melaporkan hasil akhir penelitian.

Ditambahkan Moleong (2017), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena yang dialami subjek penelitian seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dipaparkan menggunakan kata-kata melalui berbagai metode alamiah. Demikian penelitian kualitatif ini biasanya berbentuk deskripsi atau uraian kata, dan hasil analisis yang didapatkan berupa penjelasan dari gejala-gejala yang sudah diamati.

Berdasarkan penjelasan di atas, pendekatan kualitatif yang digunakan adalah untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan pelaksanaan program *Senin Asih* dan untuk melihat proses pembinaan karakter peduli sosial di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Jasinga.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Creswell (2015) menyatakan bahwa metode studi kasus merupakan model penelitian yang berfokus pada kegiatan eksplorasi atau pencarian “sistem terbatas” yang berkaitan dengan satu kasus atau sebagian kasus secara jelas dan lebih terperinci, dan menggunakan teknik penggalan data secara mendalam.

Adapun metode studi kasus pada penelitian ini adalah untuk mengamati dan mempelajari program serta aktivitas yang dilakukan, serta menganalisis secara rinci dan juga mendalam mengenai kegiatan pembinaan karakter peduli sosial siswa melalui program *Senin Asih* di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Jasinga.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap utama dalam penelitian. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa tanpa mengetahui teknik apa yang akan digunakan, maka data yang diperoleh tidak dapat memenuhi suatu standar yang telah ditetapkan. Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket atau kuesioner. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik yang tepat untuk mengumpulkan data non verbal, misalnya mengenai perilaku manusia, serta proses perubahan sesuatu hal yang dapat dilihat atau nampak (Soebardhy, Samani, Ibrahim, Ispardjadi, Walujo, & Arif, 2019). Adapun menurut Sugiyono (2015) teknik observasi diawali dengan kegiatan mencatat, kemudian dianalisis, dan terakhir dibuatkan rangkuman tentang proses pelaksanaan dan hasil yang diamati terkait perkembangan usaha setelah pengamatan tersebut.

Jenis observasi yang digunakan adalah non partisipatif dan sifatnya observasi tidak terstruktur. Menurut sugiyono (2016) observasi non-partisipatif merupakan suatu pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa menjadi bagian dari anggota kelompok yang sedang diteliti.

Pada pelaksanaannya, peneliti akan mendatangi Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Jasinga, kemudian mengamati pelaksanaan program *Senin Asih* atau kegiatan infaq yang dimulai dari proses

pengumpulan sampai perhitungan dana infaq, dan untuk mengetahui proses dari pelaksanaan pembinaan karakter peduli sosial siswa.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara jenis semi terstruktur. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa wawancara semi terstruktur masuk pada kategori *in-dept interview*, yakni lebih bebas dan terbuka apabila dibandingkan dengan jenis wawancara terstruktur. Demikian pemilihan wawancara semi terstruktur adalah agar menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dan mendalam.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ditujukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang pembinaan karakter peduli sosial siswa melalui program Senin Asih di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Jasinga.

c. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi disertakan agar dapat melengkapi dan memperkuat penelitian yang dilakukan. Fuad & Nugroho (2013) menyatakan bahwa dokumentasi adalah sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun Sugiyono (2013) mendeskripsikan bentuk dari dokumentasi berupa catatan peristiwa yang telah terjadi, bentuknya dapat berupa tulisan, gambar, video atau karya-karya monumental.

Penggunaan studi dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data dari sekolah, berupa dokumen, gambar maupun video yang berkenaan dengan program Senin Asih yang nantinya dapat digunakan sebagai rujukan maupun tambahan data yang relevan.

d. Kuesioner

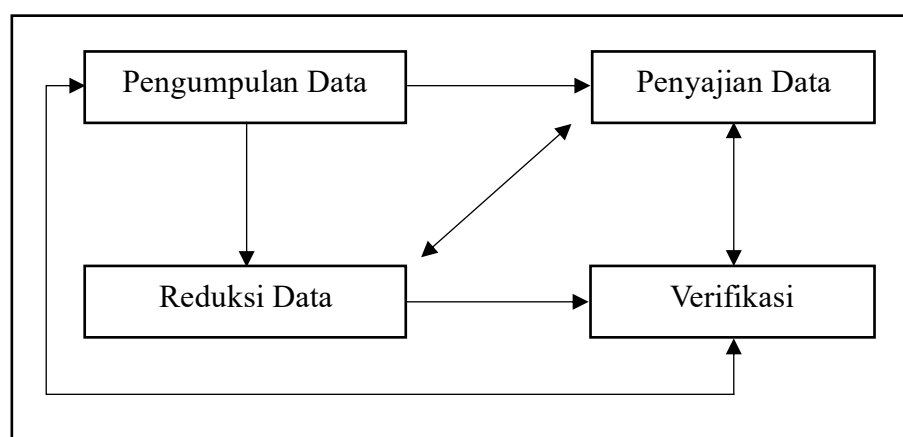
Kuesioner menjadi teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa kuesioner dalam teknik pengumpulan data adalah membuat seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab responden.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui implikasi program *Senin Asih* dalam membina karakter peduli sosial siswa. Subjek penelitian yang akan mengisi kuesioner adalah siswa kelas V dan VI yang juga terlibat dalam pelaksanaan program *Senin Asih* di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Jasinga.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah tahapan menelusuri serta menganalisis data yang diperoleh setelah tahap pengumpulan data. Adapun menurut Sanjaya (dalam Rukajat, 2018) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses dalam memilih data, membuang data, dan mengelompokkan data untuk mengetahui berbagai informasi yang sesuai atau relevan dengan tujuan dan fungsinya, sehingga dapat memiliki makna yang sejalan dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data kualitatif dipertegas oleh model Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2013) bahwa untuk aktivitas analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, yakni sampai datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Proses siklus data dijelaskan dalam bagan berikut.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles & Huberman (1992)

Berikut ini pembahasan dari tahapan-tahapan teknis analisis data menurut Miles dan Huberman.

a. Pengumpulan Data

Tahap pertama yaitu mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan berbagai bentuk dokumentasi yang telah disesuaikan dengan masalah penelitian, selanjutnya dikembangkan dengan melakukan penajaman data melalui sumber lain yang relevan.

b. Reduksi Data

Selanjutnya data yang didapatkan ditulis secara rinci, teliti, dan jelas. Menurut Sugiyono (2013) mereduksi data sama halnya dengan kegiatan merangkum, yaitu memilah dan memilih hal-hal penting, setelah itu dicarikan tema dan polanya, dan data yang tidak relevan akan dibuang. Adapun hasil data yang direduksi tergambar menjadi lebih jelas, sehingga peneliti mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan. Setelah itu mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan fokus masalah penelitian, dan membuang data yang tidak diperlukan. Kemudian peneliti membuat rangkuman dari setiap data yang diperoleh agar lebih mudah dipahami.

c. Penyajian Data

Setelah direduksi, selanjutnya penyajian data. Menurut Sugiyono (2013) melalui tahap penyajian data akan membuat data menjadi terorganisir dan tersusun dalam setiap pola hubungan, yang membuat data semakin jelas dan mudah dimengerti. Pada penelitian kualitatif, hasil dari tahap penyajian data dapat berupa uraian, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya.

Data yang selesai direduksi kemudian dipaparkan dalam bentuk deskripsi rinci dan juga menyeluruh. Hasil data yang disajikan berdasarkan temuan data di lapangan, yakni mencakup hasil dari observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Adapun keseluruhan data tersebut dapat dimaknai secara terpisah dan juga disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

d. Verifikasi

Tahap terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013) pada tahap verifikasi akan ditarik sebuah kesimpulan/verifikasi data yang telah diklasifikasikan dan disesuaikan dengan fokus penelitian, data yang disimpulkan adalah data yang telah disajikan pada tahap penyajian data.

Adapun kesimpulan awal yang disusun masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tanpa didasari bukti. Namun jika kesimpulan dapat dibuktikan dengan bukti yang valid dan juga konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya atau kredibel.

D. Latar/Setting Penelitian

1. Latar Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini terhitung sejak bulan September-Desember tahun 2023.

2. Latar Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Jasinga, tepatnya di Jl. Raya Jasinga No. 20, Kelurahan Jasinga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti mengambil lokasi di sini adalah jaraknya dekat dengan domisili peneliti dan kegiatan pembiasaan infaq sudah ada sejak lama sehingga sangat relevan untuk dilakukan sebuah penelitian.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, koordinator program Senin Asih, dan siswa kelas V dan VI. Penelitian ini mengambil data kelas V dan VI sebagai subjek utama melalui teknik pengumpulan data observasi non-partisipatif, wawancara semi terstruktur, studi dokumentasi dan kuesioner yang dibagikan untuk diisi oleh siswa kelas V dan VI. Terhitung jumlah keseluruhan siswa kelas V dan VI sebanyak 41 orang.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dengan demikian peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data-data yang relevan. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, instrumen pendukung juga disertakan agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Adapun instrumen pendukung yang peneliti gunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berperan dalam mencatat hal-hal yang penting untuk membantu peneliti mengingat segala aktivitas yang terjadi saat kegiatan pengamatan berlangsung. Adapun penerapannya digunakan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program *Senin Asih*.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara menjadi acuan atau arahan saat wawancara berlangsung, sehingga memungkinkan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki nilai. Selain itu pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program *Senin Asih* serta implikasinya terhadap pembinaan karakter peduli sosial siswa.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yang digunakan berbentuk pernyataan-pernyataan. Pedoman kuesioner ini dibuat berdasarkan dari hasil analisis dan studi literatur yang terdapat pada program *Senin Asih*. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang memiliki hubungan dengan implikasi program *Senin Asih* terhadap karakter peduli sosial siswa.

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015), uji keabsahan data adalah derajat kepercayaan dari data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji kredibilitas adalah bentuk dari uji

keabsahan data yang peneliti gunakan. Menurut Prastowo (2012) uji kredibilitas menjadi salah satu uji kepercayaan data dari hasil penelitian kualitatif. Demikian bahwa uji kredibilitas dapat digunakan dalam membuktikan relevansi hasil pengamatan peneliti dengan situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam uji kredibilitas yaitu triangulasi dan diskusi teman sejawat.

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data penelitian untuk menjadi pembanding data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni kegiatan mengecek dan membandingkan akurat tidaknya suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda (Sugiyono, 2015). Pada penerapannya dilakukan dengan cara memeriksa kembali data dari berbagai sumber yakni mulai dari kepala sekolah, guru, koordinator program *Senin Asih*, dan siswa.

Sedangkan diskusi teman sejawat merupakan teknik mempelajari kembali hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dengan berdiskusi bersama rekan sejawat. Dengan kata lain, pemeriksaan rekan sejawat ini dilakukan dengan mengumpulkan rekan sebaya yang berpengetahuan sama terkait penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti dapat mempelajari kembali, mengetahui persepsi lain, maupun pandangan dari hasil analisis bersama (Moleong, 2010).